

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*Capital Market*) merupakan salah satu sarana yang efektif dalam pembentukan modal dan alokasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan, serta pembiayaan nasional guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kebutuhan modal oleh perusahaan yang relatif besar serta tingginya minat masyarakat untuk berinvestasi mendorong pemerintah mendirikan Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>1</sup> Dalam pasar modal, terdapat beberapa instrument yaitu Saham, Obligasi, Reksadana, Warrant, dan Righ Issue.<sup>2</sup>

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal berupa sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Saham dapat diartikan pula sebagai bukti keikutsertaan investor sebagai pemodal pada suatu perusahaan, sehingga memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut. Posisi permintaan dan penawaran atas saham yang ada di pasar modal Indonesia, membuat saham memiliki harga untuk diperjualbelikan. Semakin tinggi tingkat permintaan dan penawaran terhadap lembar saham, maka harga saham pun akan tinggi dan juga sebaliknya.<sup>3</sup>

Harga saham menjadi bukti kemajuan perekonomian karena harga saham mampu menjadi sumber modal bagi perusahaan. Oleh karena itu, Penanaman modal dengan berinvestasi saham merupakan salah satu wujud dari pengembangan dana

---

<sup>1</sup> Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), 1.

<sup>2</sup> Sudirman, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Gorontalo: Sultan Amai Press, 2015), 16.

<sup>3</sup> Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham*, 16.

dikemudian hari. Dengan begitu, seorang investor yang akan berinvestasi saham harus mampu mengetahui saham-saham baik untuk ditransaksikan dengan menganalisisnya baik menggunakan grafik historis pergerakan saham yaitu dengan analisis teknikal atau melihat kondisi keuangan perusahaan yaitu dengan analisis fundamental.

Analisis fundamental selain analisis yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis ini juga mempertimbangkan kinerja dan proyeksi perusahaan untuk mengestimasi harga saham berdasarkan performa perusahaan yang digambarkan dari data sekunder perusahaan, yaitu berupa neraca, laba rugi, perubahan modal, arus modal dan laporan pendukung lainnya. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam aktivitas investasi terdapat suatu melalui perhitungan rasio keuangan.<sup>4</sup>

Rasio keuangan menjadi salah satu yang paling penting dalam analisis fundamental karena dengan rasio keuangan dapat melakukan perbandingan nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan melalui pembagian satu angka dengan angka lainnya. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan seperti Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Penilaian. Masing-masing rasio tersebut tentunya memiliki tujuan dan kegunaannya masing-masing. Setiap hasil dari rasio diinterpretasikan sehingga dapat bermakna untuk pengambilan keputusan.<sup>5</sup>

Tidak banyak perusahaan saat ini memiliki posisi keuangan yang baik, hal ini disebabkan pada tahun 2019 sampai tahun 2022 banyak perusahaan yang terkena dampak covid 19. Namun, berbeda dengan PT Astra Agro Lestari Tbk yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit, Dimana PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)

---

<sup>4</sup> Budi Harsono, 5.

<sup>5</sup> Arief Sugiono and Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 10.

berhasil meraih kinerja cemerlang sepanjang 2021. Kinerja yang positif terlihat dari sisi *Top Line* maupun *Bottom Line* yang mengalami pertumbuhan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) termasuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.<sup>6</sup>

Berdasarkan laporan keuangan perseroan, emiten yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan sawit ini mampu membukukan laba bersih hingga Rp1,97 triliun pada tahun 2021. Nilai itu tumbuh 136,63% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp833,09 miliar, Laba per saham dasar perseroan pun ikut menanjak menjadi Rp1.024,25 per saham. Pertumbuhannya tercatat sebesar 136,64% dari tahun 2020 yang sebesar Rp432,84.

AALI mampu membukukan penjualan sebesar Rp24,32 triliun atau tumbuh 29,32% dibandingkan sebelumnya yang senilai Rp18,81 triliun. Secara rinci, pendapatan AALI utamanya ditopang pemasukan dari lini penjualan minyak sawit mentah dan turunannya yang sebesar Rp22,02 triliun. Nilai itu tumbuh 26,77% dari tahun 2020 sebesar Rp17,37 triliun. Dari lini penjualan inti sawit dan turunannya, AALI meraih pemasukan yang meningkat 68,36% dari Rp1,31 triliun menjadi Rp2,20 triliun.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> “Indeks Saham Syariah” <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

<sup>7</sup> “Laba Astra Agro Lestari Naik Jadi Rp1,97 Triliun pada 2021” accessed Feb 24, 2022 <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/laba-astra-agro-lestari-naik-jadi-rp197-triliun-pada-2021>.

Namun, dengan keberhasilan PT Astra Agro Lestari Tbk yang membukukan penjualan hingga Rp24,32 triliun atau tumbuh 29,32% dan membukukan laba bersih hingga Rp1,97 triliun pada tahun 2021. Nilai itu tumbuh 136,63%. Perusahaan bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit ini mengalami penurunan harga saham yang signifikan dimana perununan harga saham AALI menurun dari semester I hingga pertengahan semester IV. Hal ini dapat dibuktikan pada gambar pergerakan harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk berikut

**Gambar 1.1**

**Pergerakan Saham PT Astra Agro Lestari Tbk**



Sumber: <https://id.tradingview.com>

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat penurunan harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang penurunan sahamnya tersebut terjadi dari awal januari 2021 hingga pertengahan semester IV dengan harga saham terendah seharga 7300 per lembar saham. Hal tersebut terjadi karena penurunan aktivitas replanting, turunnya

laju replanting ini lebih disebabkan oleh terhambatnya transportasi dari pihak ketiga, serta pandemi Covid-19 yang mendisrupsi distribusi logistik di kebun.<sup>8</sup>

Tabel 1.1  
Laba persaham

Tahun	kuartal 1	kuartal 2	kuartal 3	Kuartal 4
2021	84.39	337.38	763.34	1024.25
2022	251.18	420.49	631.74	-

Sumber: [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

Pada tahun 2022 [PT Astra Agro Lestari Tbk \(AALI\)](#) membukukan laba bersih sebesar Rp483,45 miliar dalam tiga bulan pertama, atau melonjak 198,1 persen dibandingkan periode sama tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp162,43 miliar. Data dalam laporan keuangan kuartal I 2022 pendapatan bersih tumbuh 30,8 persen menjadi Rp6,581 triliun yang ditopang penjualan minyak sawit mentah dan turunannya Rp5,708 triliun, atau tumbuh 26,67 persen dibandingkan kuartal I 2021 sebesar Rp4,503 triliun. Bahkan, penjualan inti sawit dan turunannya naik 71,1 persen menjadi Rp847,42 miliar. Menariknya, pada kuartal I 2022 ini, perseroan tidak lagi mencatatkan kerugian atas kontrak komoditas berjangka. Pos ini pada periode sama tahun 2021 tercatat rugi Rp383, 97 miliar. Sehingga laba sebelum pajak penghasilan naik 100 persen menjadi Rp708,63 miliar.<sup>9</sup>

Harga saham emiten produsen minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) kompak ambles ke zona merah pada awal perdagangan hari ini, Senin (AALI)-6,84% (SSMS)-6,70% (CSRA)-6,67% (LSIP)-6,60 (GZCO)-6,31% (BWPT)-6,25% (DSNG)-

<sup>8</sup> "Kinerja di atas ekspektasi, Panin Sekuritas rekomendasikan beli saham AALI" di akses 07 November 2021 <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-di-atas-ekspektasi-panin-sekuritas-rekomendasikan-beli-saham-aali>

<sup>9</sup> "Hapus Kerugian Kontrak Komoditas, AALI Raup Laba Rp483 Miliar Pada Kuartal I 2022" di akses pada 27 April 2022, <https://pasardana.id/news/2022/4/27/hapus-kerugian-kontrak-komoditas-aali-raup-laba-rp483-miliar-pada-kuartal-i-2022>

6,20% (PALM)-5,49% (TAPG)-5,38% (UNSP)-4,69% (ANJT)-3,92% (TBLA)-3,07% (SMAR)-2,75% (JAWA)-2,42% (SGRO)-1,24%. Penyebab turunya harga saham pada perdagangan hari ini Para investor merespons negatif kabar pemerintah lewat Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) yang resmi melarang ekspor CPO dan produk minyak goreng mulai 28 April mendatang.

Menurut data di atas, saham AALI menjadi yang paling anjlok dan menyentuh batas auto rejection bawah (ARB) 6,84% pagi ini, setelah naik dalam 2 hari sebelumnya. Dengan ini, dalam sepekan saham AALI melorot 6,13%.<sup>10</sup>

Jika hal ini terjadi secara berulang dan terus menerus, maka akan menyebabkan dampak yang kurang baik bagi perdagangan saham perusahaan karena akan banyak investor akan melepaskan saham AALI dimana nantinya tidak dapat dipungkiri juga akan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Sehingga hal ini perlu diteliti mengenai penyebab terjadinya penurunan harga saham pada tahun 2021 tersebut. Karena pada tahun tersebut laba dan penjualan PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Apakah didalamnya ada pengaruh debt to equity ratio, earning per share dan pertumbuhan penjualan atau tidak.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang rasio keuangan yang berupa debt equity ratio, earning per share dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham menunjukkan hasil tidak sama atau tidak konsisten.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Sheila Silvia Permatasari dan Mukaram, menyatakan bahwa debt equity ratio berpengaruh negatif dan tidak

---

<sup>10</sup> “ Apes! Ekspor CPO Dilarang, Saham AALI dkk Rontok Berjamaah” di akses pada 25 April 2022 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220425094103-17-334442/apes-ekspor-cpo-dilarang-saham-aali-dkk-rontok-berjamaah>

signifikan.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Gina Sonia dan Rakhmi Amaroh, menyatakan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh dan signifikan.<sup>12</sup> Debt equity ratio merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>13</sup> Hal ini menunjukkan bahwa variabel debt equity ratio tidak secara konsisten mempengaruhi variabel harga saham dalam suatu penelitian.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rosa Indah dan Parlia menyatakan bahwa earning per share berpengaruh positif dan signifikan.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti menyatakan earning per share berpengaruh negatif dan signifikan. Dimana earning per share dijadikan olak ukur laba per lembar saham sehingga dapat mengetahui baik tidaknya pekerjaan perusahaan pemegang sahamnya.<sup>15</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Nur Khasanah, menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan.<sup>16</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Preisia Sigar dan Lintje Kalangi, yang menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan. Dimana pertumbuhan penjualan merupakan sebuah kenaikan penjualan yang terjadi dari tahun ke tahun. Sehingga

---

<sup>11</sup> Sheila Silvia Permatasari and Mukaram, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 3 (2018): 55–56, <https://doi.org/10.35313/jrbi.v4i3.1256>.

<sup>12</sup> Gina Sonia and Rakhmi Amaroh, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2017," *JURISMATA* 1, no. 2 (2019): 214–15.

<sup>13</sup> Ahmad Azmy and Ayu Lestari, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Re & Properti Di Indonesia," *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 10, no. 2 (September 23, 2019): 3.

<sup>14</sup> Dewi Rosa Indah and Parlia, "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 1 (2017): 80.

<sup>15</sup> Pande Widya Rahmadewi and Nyoman Abundanti, "PENGARUH EPS, PER, CR DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 4 (March 8, 2018): 2129, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i04.p14>.

<sup>16</sup> Nur Khasanah, "Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei (The Effect Of Liquidity And Sales Growth On Stock Prices On Lq45 Companies Listed On The Bei)," *JEKMA* 2, no. 1 (January 1, 2021): 9, <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/view/669>.

semakin tinggi pertumbuhan penjualan akan semakin tinggi laba perusahaan yang didapat.<sup>17</sup> Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan secara tidak konsisten mempengaruhi variabel harga saham.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dipaparkan serta beberapa hasil penelitian diatas, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “**Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) Periode 2010-2021**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)?
2. Bagaimana *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)?
3. Bagaimana Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Harga PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)?
4. Bagaimana *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).

---

<sup>17</sup> Preisia Sigar and Lintje Kalangi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 3 (August 28, 2019): 3037, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24054>.

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis *Debt To Equity Ratio* Keuangan terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).
2. Untuk menguji dan menganalisis *Earning Per Share* Keuangan terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).

### D. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya telah diterima oleh peneliti. Dengan adanya asumsi penelitian dijadikan landasan berfikir serta berperan dalam melakukan penelitian, sehingga asumsi-asumsi tersebut perlu dirumuskan.<sup>18</sup>

Variabel yang mempengaruhi harga saham dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio*<sup>19</sup>, *Earning per share*<sup>20</sup>, Pertumbuhan Penjualan<sup>21</sup>, *Current Ratio*<sup>22</sup>, *Return On*

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi* (Pamekasan: IAIN, 2020), 17–18.

<sup>19</sup> Isna Ahmad, Sahmin Noholo, and Mulyani Mahmud, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

*Equity*<sup>23</sup>, *Return On Asset*<sup>24</sup>, *Price Earning Ratio*<sup>25</sup> Dalam penelitian ini yang diasumsikan berpengaruh terhadap harga saham adalah *Debt to equity ratio*, *earning per share*, dan pertumbuhan penjualan.

## E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.<sup>26</sup> Hipotesis dapat dikatakan suatu kesimpulan yang masih belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.<sup>27</sup>

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan antara *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk.

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh positif dan signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk.

---

Periode 2012-2016,” *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi* 5, no. 2 (June 20, 2018): 137, <https://doi.org/10.25157/jwr.v5i2.1407>.

<sup>20</sup> Indah, “Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk,” 80.

<sup>21</sup> Sigar and Kalangi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 3037.

<sup>22</sup> Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra, And Putu Wenny Saitri, “Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019,” *Jurnal Kharisma* 3, No. 1 (February 2021): 86.

<sup>23</sup> AAgoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra, And Putu Wenny Saitri, “Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019,” *Jurnal Kharisma* 3, No. 1 (February 2021): 87.

<sup>24</sup> Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra, And Putu Wenny Saitri, “Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019,” *Jurnal Kharisma* 3, No. 1 (February 2021): 87.

<sup>25</sup> Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra, And Putu Wenny Saitri, “Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019,” *Jurnal Kharisma* 3, No. 1 (February 2021): 87.

<sup>26</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), 66.

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2005), 85.

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh positif dan signifikan antara *earning per share* terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk

H<sub>4</sub>: Ada pengaruh positif dan signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk.

## **F. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah dan memperdalam keilmuan, pengalaman, serta dapat menambah pemahaman tentang perekonomian khususnya tentang pengaruh *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan pertumbuhan terhadap harga saham pada suatu perusahaan.

### **2. Bagi IAIN Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya yang dapat dijadikan referensi atau rujukan di bidang lembaga keuangan atau perusahaan dan sebagai perbandingan serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

### **3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar motivasi untuk meningkatkan kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan masukan bagi PT Astra Agro Lestari Tbk, Tbk dalam membuat kebijakan dan mengambil suatu keputusan.

#### 4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memudahkan dan membantu setra dapat dijadikan bahan pertimbangan investor pada saat melakukan investasi.

### G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Adapun ruang lingkup variabel yang menjadi fokus pada penelitian ini ada 2, yaitu variabel independen (X) yang terdiri dari variabel *debt to equity ratio* ( $X_1$ ), *earning per share* ( $X_2$ ) dan variabel pertumbuhan penjualan ( $X_3$ ), variabel dependen (Y) yaitu variabel harga saham (Y).

#### 1. Variabel Independen

##### a. Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan seluruh utang dengan ekuitas.<sup>28</sup>

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

##### b. Earning Per Share (EPS)

*Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan pada setiap lembar saham yang diedarkan perusahaan.<sup>29</sup> Rumus *earning per share* dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

---

<sup>28</sup> Dharmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Uny Press, 2020), 77.

<sup>29</sup> Merta Amalia Triyady, Hary Sulaksono, and Nely Supeni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019," *JMBI: Jurnal Manajemen Bisnis Dan Informatika* 1, no. 1 (December 10, 2020): 1–24, <https://doi.org/10.31967/prodimanajemen.v1i1.398>.

### c. Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Pertumbuhan penjualan merupakan selisih total pendapatan penjualan (*sales revenue*) yang dimiliki sebuah perusahaan pada periode sekarang dan periode sebelumnya dan dibagi dengan pendapatan penjualan (*sales revenue*) periode sebelumnya. Rumus pertumbuhan penjualan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t} \times 100\%$$

Keterangan: Sales t = penjualan periode sekarang

Sales t-1 = penjualan periode sebelumnya

## 2. Variabel Dependen

### a. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu, harga saham ini bisa berubah-ubah baik naik atau turun dalam hitungan detik dan menit sekalipun.<sup>30</sup> Harga saham saat ini dapat dilihat pada saat pasar atau perdagangan dibuka dan harga saham penutupan dapat dilihat pada saat perdagangan telah berakhir.

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna.<sup>31</sup> Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran maksud dalam penelitian ini yaitu mengenai “Analisis *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)”. Maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>30</sup> Permatasari and Mukaram, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham,” 52.

<sup>31</sup> *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi*, 12.

## 1. Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>32</sup>

## 2. Earning Per Share (EPS)

*Earning Per Share* adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memberikan besarnya keuntungan bagi pemegang saham.<sup>33</sup> Dengan *earning per share*, laba setiap saham akan diketahui.

## 3. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.<sup>34</sup> Dapat dikatakan pula pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun.

## 4. Harga Saham

Harga Saham adalah nilai pasar yang terjadi di dalam bursa dan telah ditetapkan oleh pihak pasar guna menentukan permintaan dan penawaran saham berhubungan di pasar bursa.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Azmy and Lestari, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Re & Properti Di Indonesia," 3.

<sup>33</sup> Nadiyah Ayu Salsabila and Titis Miranti, "Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (Jii)," *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* 12, no. 1 (January 26, 2021): 47, <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10123>.

<sup>34</sup> Khasanah, "Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei (The Effect Of Liquidity And Sales Growth On Stock Prices On Lq45 Companies Listed On The Bei)," 2.

<sup>35</sup> Friska Dwi Kurniawati, Yuli Chomsatu, and Purnama Siddi, "Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dengan eps sebagai variabel moderasi," *INOVASI* 17, no. 2 (May 23, 2021): 230.

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

**Tabel 1.2**

**Kajian Penelitian terdahulu**

No	Penulis, Judul, Penerbit	Metode	Kesimpulan
1	Gina Sonia dan Rakhmi Amarah, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2017, Jurismata Vol. 1 No. 2, (2019)	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode asosiatif  Analisis Regresi Berganda	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Sedangkan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) berpengaruh signifikan.
2	Muchammad Miftachul Huda dan Budhi Satrio, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Di Bei, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 9 No.7, (2020)	Jenis data yang digunakan yaitu data dokumenter  Teknik pemilihan sampel menggunakan metode Purposive Sampling	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh namun tidak signifikan.
3	Penelitian Pande Widya Rahmadewi, Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia, jurnal Manajemen Unud Vol.7, No.4 , (2018)	Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan sumber data sekunder.  Menggunakan metode sampel jenuh.  Menggunakan model analisis regresi berganda.	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan, <i>Earning per Share</i> (EPS) dan <i>Current on Ratio</i> (CR), <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan.
4	Penelitian Dewi Rosa Indah dan Parlia, Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk, jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), Vol.1, No.1, (2017)	Jenis penelitian yaitu menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif dengan sumber data sekunder.  Menggunakan metode pengumpulan data kepustakaan dan dokumentasi.  Menggunakan model analisis regresi sederhana.	<i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
5	Prof. Dr.Ir. John E. H. J, Ericha Candra Wahyuni,	Data yang digunakan penelitian ini adalah	

	Pengaruh Eps, Cr, Roa dan Pertumbuhan, Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Saham Indeks Lq45 Periode 2012- 2016 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia), Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 8, No. 1, (2018)	data sekunder Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sample  Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda	Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.
6	Preisia Sigar, Lintje Kalangi, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Emba, Vol. 7, No. 3, (2017)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif  Menggunakan data sekunder  Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling  Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda	Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain penelitian yang peneliti tulis diatas, tidak menutup kemungkinan masih ada penelitian yang berhubungan dengan pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang berbeda. Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).
2. Penelitian ini berfokus pada rasio keuangan yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan.